

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting di dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran di sekolah untuk mencapai potensi terbaik mereka. Pendidikan merupakan usaha setiap orang untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri mereka untuk terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Saat ini, guru harus mampu melakukan inovasi dalam semua aspek pembelajaran, termasuk tujuan, model, teknologi, dan proses pembelajaran. Pendidikan pula dapat membantu peserta didik belajar lebih banyak dan lebih mahir, menumbuhkan minat dan bakat peserta didik, mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam kelompok dan secara mandiri, dan menumbuhkan kreativitas dan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Pendidikan pula merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kehidupan, karena, pendidikan dapat mendukung dan menjadi pedoman bagi setiap orang untuk melakukan berbagai hal dengan baik sehingga dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik di masa mendatang.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa :

Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan hendaknya dilaksanakan sejak dini dapat dilakukan di dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada anak usia 0-6 tahun, yang mewadahi dan membina anak-anak untuk melakukan berbagai macam aktivitas yang dapat mendukung, mengasah dan mengembangkan setiap aspek yang ada dalam diri anak agar anak dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangan usianya.

Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 14 menyebutkan bahwa :

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan Upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dan dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sehingga mereka siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan juga bertujuan untuk menjadikan peserta didik memiliki potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memberikan pembelajaran yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan peserta didik yang disajikan melalui berbagai macam bentuk dan metode yang menarik bagi anak usia dini baik melalui jalur formal maupun jalur nonformal. Pembelajaran juga proses interaksi antara guru dan siswa, pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok yang pada umumnya terjalin didalam lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga. Pembelajaran juga merupakan proses interaksi antara pendidik

dengan peserta didik dalam lingkungan sekolah dan terdapat serangkaian kegiatan belajar yang terjadi kondusif dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berbagai aspek.

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan anak sehingga dapat disebut dengan usia *golden age*. Anak usia dini sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental. Anak usia dini juga merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan karena itulah maka anak usia dini dikatakana sebagai usia emas (*golden age*) yaitu usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya.

Pembelajaran di sekolah melibatkan interaksi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran, dalam mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran beraneka ragam dikarenakan pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses yang kompleks. Tujuan pembelajaran di sekolah yang hendak dicapai yaitu, peserta didik dapat memahami dan menjelaskan hal-hal yang dimiliki, dicapai, dan dikuasai peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran juga sebagai inti dari sebuah proses pendidikan formal karena di dalam proses pembelajaran terjadi interaksi berbagai komponen, yang mana komponen tersebut yaitu guru, peserta didik dan materi pembelajaran.

Pembelajaran di sekolah dapat dilakukan pada saat di dalam kelas dan di luar kelas (ekstrakurikuler). Pembelajaran di dalam kelas merupakan kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa untuk membahas topik pembelajaran. Proses di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru serta komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran di luar kelas (ekstrakurikuler) ada pada setiap jenjang pendidikan dari taman kanak-kanak hingga tingkat SMA. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, di dalam maupun di luar sekolah secara rutin atau hanya pada waktu tertentu saja.

Kegiatan ekstrakurikuler yang bisa dilakukan di taman kanak-kanak sangat beragam, seperti ekstrakurikuler dalam bidang seni tari, musik dan renang. Macam-macam ekstrakurikuler tersebut dapat dilakukan dijenjang taman kanak-kanak. Melalui ekstrakurikuler seni tari siswa dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang seni tari, baik tari tradisional, kreasi maupun klasik. Ekstrakurikuler seni tari bertujuan untuk melestarikan kebudayaan negeri sendiri, meningkatkan daya kreatif dengan berbagai gerakan yang dipelajari. Menari juga mengajak anak-anak untuk berimajinasi melalui gerakan-gerakan yang indah, pada setiap gerakan-gerakan tariannya mempunyai makna tersendiri karena setiap tariannya mempunyai tema sendiri sebagai pokok-pokok gerakan. Ekstrakurikuler seni tari juga merupakan untuk mengekspresikan jiwa dan perasaan yang diungkapkan

melalui gerak anggota tubuh yang sudah diolah secara khusus. Pegolahan gerakan tari dilakukan berdasarkan perasaan dan nilai-nilai keindahan.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara awal yang dilaksanakan pada hari selasa, 23 Januari 2024 di kelas A PAUD Santo Antonius Padua Sintang, bahwa ekstrakurikuler dilaksanakan di sekolah, peserta yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari yaitu A satu dan A dua sebanyak enam orang berjenis kelamin perempuan semua. Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di PAUD Santo Antonius Padua ada dua yaitu, ekstrakurikuler seni tari dan ekstrakurikuler alat musik angklung. Penulis melakukan praobservasi terhadap salah satu ekstrakurikuler yang ada di sekolah yaitu ekstrakurikuler seni tari pada kelas A.

Ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan dua kali dalam seminggu pada hari selasa dan hari kamis setelah proses pembelajaran di dalam kelas selesai. Peserta yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari ada dua kelas, kelas A dan kelas B, kelas A melaksanakan ekstrakurikuler pada hari selasa, kelas B pada hari kamis, melihat dari tingkatan kelas dan perkembangan anak maka kelas A dan kelas B tidak disatukan jadwal ekstrakurikuler dikarenakan gerakan yang diajarkan disesuaikan dengan perkembangan, kemampuan dan tingkatan kelasnya.

Tarian yang diajarkan pada anak ekstrakurikuler seni tari kelas A awalnya seni tari Dayak, namun setelah penulis melakukan praobservasi terlihat anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari kebanyakan tidak bergerak sesuai yang dicontohkan dan diajarkan oleh guru seni tari di depan.

Melihat kurangnya antusias siswa, maka guru seni tari merubah tari yang diajarkan pada anak. Guru mengajak anak untuk melakukan gerakan seni tari kreasi, dari bagian lagu diubah dengan lagu yang menarik tidak hanya terpaku pada lagu dayak, gerakannyapun disesuaikan dengan lagu dan gerakan tari. Guru yang mengajar seni tari adalah lulusan dari program studi SI PG.PAUD Beliau memiliki keterampilan pada seni tari dan pernah masuk dalam sanggar tari di Sintang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Seni Tari Di Kelas A satu dan A dua PAUD Santo Antonius Padua Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan maka fokus penelitian ini adalah tentang Strategi guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari di kelas A PAUD Santo Antonius Padua Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian di atas maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari di kelas A PAUD Santo Antonius Padua Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024?

2. Apa saja manfaat ekstrakurikuler seni tari di kelas A PAUD Santo Antonius Padua Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari di kelas A PAUD Santo Antonius Padua Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pertanyaan penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari di kelas A PAUD Santo Antonius Padua Sintang tahun Pelajaran 2023/2024.
- b. Untuk mendeskripsikan apa saja manfaat ekstrakurikuler seni tari di kelas A PAUD Santo Antonius Padua Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.
- c. Untuk mendeskripsikan apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari di kelas A PAUD Santo Antonius Padua Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik untuk kepentingan ilmu pengetahuan maupun bagi kepentingan masyarakat.

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari.

Disamping itu diharapkan menjadi acuan dalam meningkatkan pengetahuan tentang ekstrakurikuler seni tari.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk memberikan pembelajaran yang baik dan ideal. dapat memberikan pengalaman yang baru bagi siswa tentang pembelajaran ekstrakurikuler seni tari.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan berbagai metode mengajar ekstrakurikuler seni tari, serta sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam membimbing dan mengajarkan anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari di kelas A PAUD Santo Antonius Padua Sintang tahun Pelajaran 2023/2024.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran ekstrakurikuler seni tari serta penelitian ini diharapkan menjadi sebuah bahan evaluasi bagi peneliti

selanjutnya agar dapat mengoptimalkan strategi guru dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian berikutnya, khususnya bagi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

F. Definisi istilah

1. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam tatap muka, kegiatan ekstrakurikuler mendukung dalam mewujudkan minat, bakat, kemampuan, dan kemampuan anak melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan aspek-aspek tertentu (minat, bakat, wawasan, pengetahuan) dari kurikulum yang sedang dijalankan.

2. Seni tari

Seni tari adalah salah satu cabang seni yang melekat erat dengan budaya yang ada di nusantara serta salah satu jenis seni yang memiliki hubungan kuat dengan budaya nusantara. Seni tari juga merupakan salah satu warisan kebudayaan yang dimiliki Indonesia yang harus dikembangkan dan dilestarikan secara selaras dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan. Seni tari merupakan hasil ekspresi seseorang

yang diungkapkan melalui gerak anggota tubuh, seni tari juga merupakan seni menggerakkan tubuh secara berirama biasanya sejalan dengan musik.

3. PAUD

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Serta untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan anak usia dini juga merupakan salah satu bentuk Pendidikan prasekolah yang terdapat dijalur pendidikan sekolah.